BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan likuiditas PT. Bank Negara Indonesia Tbk masih berada di bawah ketentuan Bank Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi PT. Bank Negara Indonesia Tbk sebagai penghimpun dana dengan berbiaya murah dan menyalurkannya kembali kepada sektor yang produktif belum berjalan dengan optimal walaupun dari tahun ke tahun PT. Bank Negara Indonesia Tbk selalu berupaya untuk menyalurkan kreditnya secara lebih baik serta dalam segi likuiditasnya.
2. Perkembangan rasio BOPO PT. Bank Negara Indonesia Tbk cenderung fluktuatif dan secara rata-rata rasio BOPO bank ini masih lebih rendah dari rasio ideal yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian tingkat efisiensi operasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk masih kurang efisien.
3. *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh PT. Bank Negara Indonesia Tbk selama periode mengalami perkembangan yang fluktuatif, namun secara rata-rata ROA PT. Bank Negara Indonesia Tbk adalah positif dan dapat memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

4. Secara parsial tingkat Likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, secara parsial BOPO lebih besar pengaruhnya terhadap *return on asset* (ROA) dibandingkan dengan pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR). Secara simultan tingkat Likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan besarnya pengaruh kedua variabel tersebut adalah sebesar 98,0% dan hanya 2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti, seperti *non performing loan* (NPL), CAR, ukuran perusahaan dan lain-lain. Selanjutnya untuk mengetahui variabel bebas mana saja yang mempunyai pengaruh paling tinggi terhadap *return on asset* (ROA) PT. BNI (Persero). Secara parsial BOPO lebih besar pengaruhnya terhadap *return on asset* (ROA) dibandingkan dengan pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi bank yang diteliti
   a. Untuk meningkatkan ROA atau tingkat profitabilitas sebaiknya bank mengurangi berbagai biaya operasionalnya agar dapat disalurkan untuk

kegiatan lain yang lebih memberikan manfaat misalnya melalui ekspansi kredit dengan manajemen resiko yang cermat agar pengelolaannya dapat lebih optimal.

b. Dengan melihat variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) diharapkan mampu meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan dapat menjaga besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia.

c. Dengan melihat variabel BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) diharapkan mampu menekan menekan besarnya BOPO, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan akan semakin efisien. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya rasio BOPO yang normal berkisar antara 94%-96%, jika bank berada pada kisaran nilai tersebut dapat diartikan bahwa bank tersebut dikategorikan efisien dalam menjalankan operasinya. Pergerakan rasio BOPO haruslah menjadi perhatian khusus agar perusahaannya selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, sehingga kinerja yang dicapai akan selalu meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas lingkup penelitiannya yaitu :

a. Sebagaimana diuraikan dimuka bahwa hasil penelitian ini terbatas pada periode pengamatan yang relatif pendek (8 tahun). Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan
b. Dengan pemilihan variabel independen lainnya (selain LDR dan BOPO), dan juga dengan periode yang berbeda karena ROA banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya, serta menggunakan metode statistika yang berbeda.